



pembelajaran sangat penting untuk menunjang tujuan pembelajaran.

Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi kepada siswa dari guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hasan dkk., 2021). Secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai *photografis*, alat-alat grafis, atau elektronik yang memproses, menangkap, dan menyusun kembali informasi verbal dan visual Arsyad (dalam Hasan dkk., 2021). Menurut Azikiwe (dalam Hasan dkk., 2021) mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan oleh guru yang melibatkan panca indera baik penglihatan, peraba, pendengaran, penciuman bahkan pengecap pada saat pembelajaran berlangsung.

Djamaluddin & Wardana, (2019) pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sedangkan menurut Sardiman (dalam Djamaluddin & Wardana, 2019) dijelaskan bahwa pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.

Pembelajaran menulis diartikan sebagai proses kreatif menuangkan gagasan dan pikiran dalam bentuk tulis dengan tujuan misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Dalman, 2016). Menurut Tarigan, (2021) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Teks laporan hasil pengamatan atau observasi berisi penjabaran informasi mengenai suatu objek tertentu yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi secara sistematis (Lestyaning, 2019). Teks ini berfungsi memberikan informasi mengenai informasi suatu objek atau situasi setelah diadakan investigasi atau penelitian secara sistematis (Setyaningsih, 2019). Teks laporan hasil pengamatan biasanya berisi fakta yang dapat dibuktikan secara ilmiah.

Pembelajaran mengenai menulis tertuang dalam Salinan Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka tertuang mengenai Capaian Pembelajaran (CP)

pada Fase C untuk kelas V dan VI dari elemen menulis.

*Padlet* adalah sebuah aplikasi pembelajaran *online* yang secara sederhana sering disebut papan tulis *online* atau yang biasa dikenal sebagai platform sinkron *online*, *padlet* dapat digunakan pada *smartphone*, tablet, laptop ataupun komputer (Irwan Prabowo & Heri Maria Zulfiati, 2023). Menurut Kurniawan (dalam Wahyuni dkk., 2024) mengatakan bahwa dapat digambarkan sebagai papan daring yang dapat dikreativitaskan oleh seorang guru dan peserta didik sebagai media pembelajaran. *Padlet* merupakan aplikasi yang dapat memungkinkan siswa untuk dapat menuangkan ide dengan bebas tanpa batas ruang dan waktu (Astuti dkk., 2022).

*Padlet* merupakan platform pembelajaran *online* yang bisa disebut sebagai pembelajaran *online* karena pendidik dan siswa hadir secara bersamaan (Hasanah dkk., 2024). *Padlet* sudah mendapatkan sertifikat dari The International Society for Technology in Education (ISTE) (*ISTE Standards for Students*, 2023). Sebuah lembaga yang menganalisis kelayakan suatu media pembelajaran (Crompton & Burke, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji keefektifan media *padlet* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil pengamatan pada siswa kelas VI SD Metro School Kota Makassar. Pada observasi awal ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran belum digunakan secara maksimal dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil pengamatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan media *padlet* pada pembelajaran menulis teks laporan hasil pengamatan.

## 2. Metode Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kuantitatif dengan kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan model *non-equivalent control group design*. Kedua kelompok baik eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara acak melainkan sudah ditentukan dari awal. Kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) akan diberi pre-test sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan untuk mengukur kemampuan menulis teks laporan hasil pengamatan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *padlet* sedangkan variabel terikat adalah menulis teks laporan hasil pengamatan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Metro School Kota Makassar.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kemampuan awal siswa kelas VI SD Metro School Kota Makassar dalam menulis teks laporan hasil pengamatan dapat dilihat dari hasil pre-test yang telah dilakukan. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,74 yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada pada kategori cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa masih memerlukan pengembangan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil pengamatan.

Hasil pre-test juga menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar dalam kemampuan menulis antar siswa, yang tercermin dari nilai standar deviasi sebesar 11,61. Kesenjangan ini dapat dilihat dari rentang nilai yang cukup lebar, di mana nilai minimum yang diperoleh adalah 43,75 dan nilai maksimum mencapai 81,25. Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks laporan hasil pengamatan di antara siswa masih sangat bervariasi.

Berdasarkan sebaran nilai pre-test, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide dan menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk teks laporan yang sistematis. Hal ini terlihat dari nilai variance yang cukup tinggi, yaitu 134,803, yang mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil pengamatan masih tersebar secara luas dan belum merata.

Setelah implementasi media Padlet dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil pengamatan, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil post-test dengan nilai rata-rata mencapai 87,50, yang menggambarkan adanya peningkatan substansial sebesar 26,76 poin dari hasil pre-test. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Padlet memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil pengamatan.

Keberhasilan implementasi media Padlet juga tercermin dari peningkatan nilai minimum yang diperoleh siswa menjadi 71,88, jauh lebih tinggi dibandingkan nilai minimum pada pre-test. Pencapaian nilai maksimum yang mencapai 100,00 menunjukkan bahwa beberapa siswa bahkan mampu mencapai kemampuan optimal dalam menulis teks laporan hasil pengamatan. Hal ini menggambarkan bahwa media Padlet berhasil memfasilitasi pengembangan keterampilan menulis siswa secara optimal.

Penurunan standar deviasi menjadi 6,87 dari sebelumnya 11,61 pada pre-test

mengindikasikan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih homogen setelah menggunakan media Padlet. Nilai variance yang juga menurun menjadi 47,245 menunjukkan bahwa sebaran kemampuan siswa menjadi lebih merata. Hal ini mengindikasikan bahwa media Padlet efektif dalam menyeragamkan tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil pengamatan.

Peningkatan yang terjadi setelah penggunaan media Padlet tidak hanya terlihat dari aspek kuantitatif, tetapi juga dari kualitas tulisan yang dihasilkan siswa. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengorganisasi ide, menyajikan hasil pengamatan secara sistematis, dan menggunakan bahasa yang lebih tepat dalam penulisan laporan. Hal ini menunjukkan bahwa media Padlet berhasil membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis mereka secara komprehensif.

Peningkatan rata-rata nilai sebesar 26,76 poin dari pre-test ke post-test merupakan bukti empiris yang kuat mengenai keefektifan media Padlet. Peningkatan ini tidak hanya signifikan secara statistik tetapi juga bermakna secara praktis, karena menunjukkan peningkatan substansial dalam kemampuan siswa menulis teks laporan hasil pengamatan. Penurunan standar deviasi dan variance pada hasil post-test juga mengindikasikan bahwa media Padlet efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih merata dan konsisten bagi seluruh siswa.

Keberhasilan implementasi media Padlet dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa tidak terlepas dari karakteristik media ini yang mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif. Media Padlet menyediakan platform yang memungkinkan siswa untuk mengorganisasi ide dengan lebih baik, berbagi hasil pengamatan dengan teman sekelas, dan menerima umpan balik langsung dari guru. Fitur-fitur ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk pengembangan keterampilan menulis teks laporan hasil pengamatan.

Media Padlet memberikan keleluasaan kepada siswa dalam memilih dan mengamati objek secara langsung sesuai dengan minat mereka. Kebebasan dalam memilih objek pengamatan ini meningkatkan rasa kepemilikan siswa terhadap tugas yang mereka kerjakan, sehingga mereka lebih bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pengamatan dan menuliskan hasilnya. Proses pengamatan langsung juga membantu siswa mengembangkan kemampuan observasi mereka

dan menghasilkan data yang lebih autentik untuk dituangkan dalam laporan.

Selain faktor penggunaan teknologi dan keleluasaan dalam memilih objek pengamatan, terdapat beberapa faktor lain yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis siswa yaitu, aspek kolaborasi dan interaksi. Media Padlet memfasilitasi pembelajaran kolaboratif di mana siswa dapat melihat hasil karya teman-teman mereka pada dinding virtual yang sama.

Selain itu aspek lain adalah umpan balik yang *real-time*. Penggunaan media Padlet memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung pada hasil kerja siswa. Umpan balik yang cepat dan spesifik ini membantu siswa mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam tulisan mereka dan melakukan revisi dengan segera. Selanjutnya aspek dokumentasi digital dan kemudahan revisi. Karakteristik media digital yang memungkinkan penyimpanan dan editing dengan mudah membuat siswa lebih percaya diri dalam menulis.

Aspek selanjutnya adalah multimodalitas dalam penyajian. Media Padlet mendukung penggunaan berbagai bentuk media dalam penyajian laporan, seperti teks, gambar, dan tautan. Dan terakhir aspek motivasi intrinsik dan kemandirian. Penggunaan media Padlet mendorong berkembangnya motivasi intrinsik siswa karena mereka merasa memiliki kendali atas proses pembelajaran mereka sendiri.

Lingkungan Belajar yang Mendukung. Media Padlet menciptakan lingkungan belajar yang lebih terbuka dan demokratis di mana setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menampilkan hasil karyanya.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang keefektifan media Padlet dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil pengamatan pada siswa kelas VI SD Metro School Kota Makassar, dapat ditarik kesimpulan bahwa media Padlet terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil pengamatan. Keefektifan ini didukung oleh data statistik yang valid dan reliabel, serta tercermin dalam peningkatan kemampuan siswa baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Faktor-faktor yang berkontribusi pada keefektifan ini meliputi integrasi teknologi dalam pembelajaran, keleluasaan dalam memilih objek pengamatan, pembelajaran kolaboratif, umpan balik real-time, kemudahan revisi, dan terciptanya lingkungan belajar yang mendukung. Dan saran dari penelitian ini diharapkan Guru disarankan untuk

mengintegrasikan media Padlet dalam pembelajaran menulis, tidak hanya terbatas pada teks laporan hasil pengamatan tetapi juga pada jenis teks lainnya dan Penelitian dapat dikembangkan dengan mengkombinasikan media Padlet dengan strategi atau metode pembelajaran lainnya.

#### Daftar Pustaka

- Agustinalia, I. (2022). *Mengenal dan Memahami Jenis-Jenis Teks*. Graha Printama Selaras.
- Apriliana, A. (2022). Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Islam Al Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*, 1(6). <https://doi.org/10.58344/jii.v1i6.76>
- Astuti, Y., Abidin, Y., & Cahyani, I. (2022). Meracik Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Padlet Untuk Menulis Teks Eksplanasi. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.33369/diksa.v8i1.22660>
- Crompton, H., & Burke, D. (2024). The Nexus of ISTE Standards and Academic Progress: A Mapping Analysis of Empirical Studies. *TechTrends*. <https://doi.org/10.1007/s11528-024-00973-y>
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.
- Darmawati, U. (2018). *Eksiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia : Ragam Teks*. Intan Pariwara.
- Darmawati, U. (2019). *Eksplanasi*. Aksara Sinergi Media.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran* (A. Syadda, Ed.; 1 ed.). Kaaffah Learning Center.
- Djumingin, S., Mahmudah, Syamsudduha, & Rosida, V. (2022). *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Teori dan Penerapannya*. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Evaline, F. P., Sastromiharjo, A., & Cahyani, I. (2024). Media Powtoon Pada Teks Eksplanasi. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 6(2), 81. <https://doi.org/10.29240/estetik.v6i2.8750>
- Fristian, V. (2021). *Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Padlet*. SMP 5 Situbondo
- Hadi, N., Hanafi, S., & Suherman, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Mading Digital Padlet untuk Meningkatkan Motivasi dan Budaya Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8614–8625.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3839>
- Handini, R. M. (2023). *The Effectiveness of Using Padlet as Learning Media. Proceeding of International Conference on Japanese Studies, Language and Education*, 1(1), 60-70. Retrieved from <https://proceedings.aspbji.id/index.php/icjse/article/view/8>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra P, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Grup.
- Hasanah, M., Darajatul Umariyah, A., Nikmah, I., Yudha, S., Basuki, R., & Widodo, J. P. (2024). Inovasi Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Padlet Untuk Pengajar SDN Dukuhsari 1. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, volume 2, nomor 3*, 154–160. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i3.404>
- Helaluddin, & Awaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik* (1 ed.). Media Madani. <https://www.researchgate.net/publication/344235495>
- Indradi, A., & Purwahida, R. (2023). *ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas VI* (Novika, P. Pio, & Setepu Roy, Ed.). Penerbit Erlangga.
- Irawan, R. N., Aprilia, S., & Putri, A. R. (2024). Analisis kebutuhan media pada pembelajaran teks eksplanasi di SD. *Journal of Elementary Education*, 07, 3.
- Irwan Prabowo, & Heri Maria Zulfiati. (2023). Sejari Padlet (Semangat Belajar IPS Dengan Padlet). *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(1), 80–90. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i1.164>
- ISTE Standards for Students. (2023). <https://padlet.com/placina/iste-standards-for-students-5m6iihaa5x81>. <https://padlet.com/placina/iste-standards-for-students-5m6iihaa5x81>
- Kiki Yuni Murtiyastuti. (2022). Pengaruh Media Powtoon dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Krembung. *Journal of Education and Learning Sciences*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.56404/jels.v2i2.37>
- Kosasih. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Penerbit Yrama Widya.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya.
- Lailatul Aini, N., Haryati, N., & Bahasa, P. (2023). Penggunaan Media Microsoft Teams dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Kudus. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya)*, 2(1).
- Lestiyarini, B. (2019). *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 6 Genre Teks Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustofa, D. A. A., Maulana, F. R., & Wardana, D. (2018). Efektivitas Media Tarik Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Di Kelas 4 SD. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>
- Nurdiyantoro, B. (2018). *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Gajah Mada University Press.
- Nurjannah. (2023). Pemanfaatan Padlet Sebagai Mading Digital Dapat Meningkatkan Minat Baca Siswa SMPN 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 4(April 2023), 167–175. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>
- Nurlina, A. H., Masruro, Z., Siti, Z., Saragih, R., Hasibuan, S. S., & Simamora, T. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Rismawati N, Ed.). Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/528087-buku-ajar-belajar-dan-pembelajaran-62f6322b.pdf>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Permadi, T. (2023). *Teks, Tekstologi, dan Kritik Teks*. Universitas Negeri Bandung
- Prasetyo, B., & Baehaqie, I. (2017). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Pembelajaran Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Setiyaningsih, I. (2019). *Laporan Hasil Obserbasi dan Laporan Percobaan*. Aksarra Sinergi Media.
- Setiyaningsih, I. (2022). *Mengenal Jenis-Jenis Teks*. Intan Pariwara.
- Simanjutak, G., Sinaga, S., & Sinaga, D. (2024). Canva sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur. Dalam *Prosiding Seminar Nasional*.
- Siregar, R. A., & Mahrani, E. (2022). *Keterampilan Menulis*. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.

- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis* (Yogyakarta). Penerbit K-Media.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Edisi Digital). Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2024).
- Wahyuni, F., Jais, M., & Nurdin. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 7 Sinjai. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2).
- Widayati, Y. S. (2023). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Gaya Belajar dengan Media Padlet untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Kuliner 3 SMK Negeri 2 Boyolangu. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, Vol(4).